

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk hidup yang memiliki informasi dan dapat terus berimajinasi. Kemungkinan perbaikan manusia menunjukkan bahwa perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Tidak ada sesuatu pun yang tidak bisa diubah, selain perubahan itu sendiri. Salah satu pola kemajuan manusia adalah melalui pengajaran.¹

Sesuai referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah cara yang paling banyak dikenal untuk mengubah pola pikir dan tingkah laku seseorang atau kelompok dengan tujuan akhir membentuk manusia melalui upaya pembinaan dan pelatihan. Penentu sifat pelatihan adalah cara penyampaian pendidikan itu di sekolah dasar. Oleh karena itu dalam pelatihan dasar peningkatan kualitas siswa diharapkan lebih diperhatikan dan dikoordinasikan dengan baik.²

Guru merupakan salah satu bagian dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan sekolah, siswa harus memperoleh pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Pembelajaran yang tersampaikan dengan baik akan berdampak baik bagi siswa. Dengan memahami pembelajaran yang disampaikan instruktur maka dapat dibuat latihan pembelajaran yang hebat.

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 1.

² Amni Fauziah, dkk, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, No. 1 (Desember, 2017): 48, [Http://Dx.Doi.Org/10.26555/Jpsd](http://Dx.Doi.Org/10.26555/Jpsd).

Pengalaman yang berkembang pasti memiliki banyak hambatan, baik dari guru, siswa atau kantor dan sistem yang digunakan dalam pengalaman pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Terdapat banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa saat ini. Mungkin salah satu media yang paling baik dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam kepada siswa adalah kertas karton. Dengan media karton, materi tersampaikan dengan baik dan menonjol. Selain itu, materi akan lebih mudah diingat karena materi yang diperkenalkan lebih jelas.

Media merupakan prolog pesan dari sumber pada penerima pesan. Media juga dimaknai sebagai latihan yang dapat menciptakan kondisi yang memberdayakan siswa untuk memperoleh informasi, keterampilan, dan mentalitas baru.³

Dalam pengalaman pendidikan, memilih strategi dan media sangat penting untuk mencapai target pembelajaran yang besar. karena keduanya saling terhubung satu sama lain. dengan memanfaatkan media pembelajaran, seorang guru diharapkan memiliki daya imajinatif dan kreatif dalam membuat media yang diterapkan dalam menyampaikan materi pada siswa. Penerapan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterhubungan antara guru dan siswa serta mengurangi rasa lelah dalam belajar. penerapan media yang tepat akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran dan tingkat pemahaman setiap siswa. baik guru maupun siswa

³ Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 26.

dapat menggunakan media pembelajaran yang dibuat untuk membantu pencapaian target pembelajaran. penyampaian pembelajaran yang baik dapat berdampak pada hakikat pembelajaran.

Hakikat pengajaran ialah salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam pengembangan lebih lanjut hasil belajar sehingga dapat pula berfungsi pada hakikat latihan, mengingat maksud dari berbagai proyek instruktif adalah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu.⁴

Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu tindakan yang disadari dan diatur serta berpusat pada latihan-latihan pendidik selama masa pertumbuhannya, oleh karena itu kemajuan sekolah terletak pada usaha guru dalam menyelesaikan pengalaman pendidikannya. Penyampaian pembelajaran yang baik dapat berdampak pada siswa dalam menoleransi pembelajaran. Sehingga dengan menyampaikan temuan-temuan yang dilakukan guru dapat membuat siswa bergairah dalam belajar. sebenarnya perintah belajar itu sudah terjadi sejak dulu, sebagaimana kita lihat limat ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan, yang tercantum pada surah Q.S. Al – Alaq (96) ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵

⁴ Chairani, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Team Game Tournament (TGT)* (Purwokerto : CV Tatakata Grafika, 2021), 19.

⁵ Muhammad Chirzin, *Permata Al – Qur'an* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014) 297.

Untuk mencapai tujuan instruktif, pendidik harus menetapkan gambar dalam pertemuan formatif dan kondisi yang memukau, untuk melatih sifat siswa. Media yang menarik akan menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak keletihan dalam menyelesaikan pengalaman pendidikan. Jadi itulah gunanya bersekolah seharusnya tercapai. upaya meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, salah satunya yaitu guru harus bisa menyampaikan pembelajaran semenarik mungkin. Seperti menggunakan media dalam proses penyampaian materi, salah satunya media pembelajaran karton.

Karton adalah salah satu jenis korespondensi realistik, khususnya gambar atau pesan untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan ringkas, dengan bahan utama yang digunakan untuk membuat media pada penelitian ini adalah kertas karton.⁶

Media pembelajaran karton adalah suatu perangkat atau bahan karton yang dapat dimanfaatkan dalam pengalaman pendidikan. media dimana pendidik menyampaikan materi dalam siklus penyampaian kemudian menjelaskannya kepada siswa dan dalam interaksi inilah terjadi pengalaman pengajaran dan pendidikan antara guru dan siswa. Guru merencanakan contoh materi yang telah dibuat pada karton yang dapat memuat teks atau gambar sebagai media pengajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami

⁶ Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: STAIN Pare-Pare, 2017), 34.

penjelasan guru dan tertarik dengan pengalaman pendidikan sambil memanfaatkan media karton agar lebih kreatif.

Suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media Karton disekolah dasar, membuat peserta didik tertarik untuk mempelajari apa yang ada didalam kertas karton tersebut. Karena pada karton tersebut tidak hanya tersedia teks saja, tetapi juga terdapat gambar yang bisa menarik perhatian siswa dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran PAI dan Budi pekerti adalah suatu pembelajaran dan memberikan arahan yang mendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi sifat percaya diri, akhlak, dan kemampuan peserta didik sebagai landasan kehidupan masa depan dalam mata pelajaran Islam..⁷

Berdasarkan hasil observasi wawancara langsung pra penelitian saat bertemu dengan guru pendidikan agama islam di SDN Galis 1 di Desa Galis, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, peneliti menemukan masalah yang terjadi di SDN Galis 1, yang salah satunya di kelas 4 dengan jumlah peserta didik 13 orang. Proses pembelajaran di kelas 4 SDN Galis 1 ini menggunakan metode ajar ceramah sedangkan medianya berupa papan tulis dan buku siswa. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas 4 SDN Galis 1 ini yaitu peserta didik merasa bosan saat pembelajaran jika tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan permasalahan tersebut, ada solusi yang tepat untuk dilakukan, yaitu dengan inovasi dan

⁷ Sunhaji, *Pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah atau madrasah* (Purwoketo: CV ZT CORPORA, 2020), 71.

kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran di kelas 4 SDN Galis 1 ini bisa berjalan dengan baik, dan tentunya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Penggunaan media karton sangat mudah, produktif dan sangat menonjol bagi siswa sehingga lebih mudah bagi pendidik dalam memahami materi atau permasalahan.⁸

Kualitas pembelajaran di SDN Galis 1 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurangnya kualitas pembelajaran yang terjadi di kelas 4 SDN Galis 1 ini yaitu pada pelajaran PAI. Ada beberapa siswa yang justru kurang memahami materi pembelajaran yang diperkenalkan oleh guru, karena siswa memerlukan pertimbangan mengenai materi yang diperkenalkan guru dalam pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, Peneliti berupaya untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, salah satunya dengan penerapan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran karton pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga dapat membuat siswa tertarik untuk berkonsentrasi pada materi tersebut, karena pada proses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran karton ini berbeda dengan media yang digunakan di SDN Galis 1 Kelas 4, sehingga diharapkan media pembelajaran karton ini, bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁸ Dieni Mukhtar Alfaridi, Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam, *Pra Observasi Wawancara Langsung* (12 Januari 2023)

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik mengangkat judul
**“Penggunaan Media Pembelajaran Karton Untuk Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas
4 Di Sekolah Dasar Negeri Galis 1 Pamekasan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran karton untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 di SDN Galis 1 Pamekasan ?
2. Bagaimana hasil dari penggunaan media pembelajaran karton pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 di SDN Galis 1 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran karton untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 di SDN Galis 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan media pembelajaran karton pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4 di SDN Galis 1 Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneli berharap agar bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah sudut pandang, informasi dan penilaian mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran karton untuk menggarap pembelajaran sifat siswa pada mata pelajaran pendidikan ketat Islam dan karakter siswa kelas 4. di SDN Galis 1 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

2. Secara praktis

a. Bagi IAIN Madura

1) Yakni sebagai referensi tambahan diperpustakaan IAIN Madura agar hasil pendalaman ini dapat ditindaklanjuti oleh berbagai pakar untuk menambah wawasannya.

2) Melengkapi tugas akhir kuliah yang dilakukan oleh penulis, pada akhirnya dapat dijadikan salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi baik sebagai bahan materi perkuliahan ataupun untuk kepentingan lainnya.

b. Bagi SDN Galis 1

Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperkenalkan cara penggunaan media pembelajaran karton dengan tepat dan benar supaya terwujudnya kualitas pembelajaran pada siswa sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta dipercaya dapat memberikan komitmen yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya memberikan data terkait media karton dalam melibatkan media sebagai pengalaman pendidikan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan data dan selanjutnya sebagai semacam cara pandang untuk memimpin eksplorasi dan perluasan informasi selanjutnya tentang penggunaan media pembelajaran karton untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Galis 1 Pamekasan.

E. Hipotesis Tindakan

Dilihat dari arti pentingnya, spekulasi merupakan gabungan dari kata hipo yang mengandung arti dasar dan usulan yang mengandung arti kebenaran. Spekulasi mengandung arti di bawah kenyataan (tidak dijamin valid) dan harus diangkat menjadi kebenaran bila disertai dengan bukti.⁹

Spekulasi yang diajukan dalam pengujian ini adalah: Dengan media pembelajaran karton dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kelas 4 di SDN Galis 1 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Ruang Lingkup

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam serta terhindar dari asumsi-asumsi yang keliru, para ilmuwan perlu menentukan batasan yaitu:

1. Penelitian ini mengenai pemanfaatan media pembelajaran karton untuk menggarap hakikat pembelajaran dalam pembinaan agama Islam dan karakter di SDN Galis 1 Pamekasan

⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis* (Surakarta : Kementrian kesehatan RI Politeknik Kesehatan, 2014), 2

2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas 4 di SD Negeri Galis 1 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Galis 1 Pamekasan.
3. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Galis 1 Pamekasan, Jl. Raya Pangilen.

G. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu dipahami secara praktis, sehingga pembaca memiliki ketajaman dan pemahaman yang kuat serta terhindar dari kesan-kesan yang tidak dapat diterima dalam memahami istilah yang digunakan dalam tes ini. Istilah tersebut dapat dimaknai sebagai berikut :

1. Media pembelajaran karton merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk karton yang di dalamnya berisi tentang teks atau gambar.
2. Kualitas pembelajaran adalah suatu kualitas, baik buruknya nilai hasil latihan komunikasi seorang pendidik dengan peserta didik dalam pengalaman yang berkembang.
3. Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti adalah sekumpulan pengetahuan mengkaji tentang ajaran agama islam.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu dalam proposal ini yaitu :

1. Fazniah, 2020 Pemanfaatan Media Spanduk Pada Mata Pelajaran Diklat Ketuhanan Islam di Kelas V SD Inpres 1 Baluase Wilayah Dolo Selatan Rezim Sigi, Teori Program Tinjauan Diklat Pendidik Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Tenaga Tarbiyah dan Penyiapan Instruktur (FTIK), Lembaga

Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan TK dengan menggunakan media spanduk tuntas dengan menggunakan teknik pameran. Teknik ini dilakukan dengan cara guru berdiri di depan kelas sambil membawa spanduk, kemudian guru memahami apa yang ada pada gambar tersebut secara berturut-turut atau sendiri-sendiri. Selain itu, efek yang didapat dengan menggunakan media banner dalam proses pendidikan dan pembelajaran juga luar biasa, dimana siswa sangat energik dan bersemangat ketika diperlihatkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI.¹⁰

Persamaannya itu adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran PAI, sama-sama terletak pada lokasi di SD dan teknik pengumpulan datanyapun juga sama yaitu sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian tersebut yaitu dengan peneliti lakukan adalah pada media pembelajaran. Dalam penelitian Fazniah menggunakan media poster sedangkan peneliti menggunakan media karton.

2. Yona Maulia Dinanty, 2019 Pemanfaatan Media Gambar dalam Pendidikan Agama Islam Mencari Cara Membangun Inspirasi Belajar Siswa Perempuan Kelas VIII C 21 Sekolah Koordinasi Islamic Center Al-Azhar Jambi, Program Tinjauan Sekolah Ketat Islam, Tarbiyah dan Tenaga Pendidik Penyiapan Tenaga Pendidik, Sulthan Perguruan Tinggi Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi. Hasil penelitian menunjukkan

¹⁰ Fazniah, "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SD Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi" (Skripsi, Iain Palu, Palu, 2020)

bahwa penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan inspirasi belajar siswa perempuan. Perluasan inspirasi belajar pada penilaian Siklus I dan Siklus II dengan skor tipikal pada Siklus I sebesar 26,50% dan skor normal pada Siklus II sebesar 57,14%. Melihat dari hasil tersebut, dapat diasumsikan bahwa hasil pembelajaran Media Gambar Diklat Ketat Islam pada siswa Sekolah Pusat Islam Koordinasi Al-Azhar Jambi dapat dikatakan mengalami peningkatan.¹¹

Persamaannya adalah metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, sama-sama menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama islam teknik pengumpulan datanyapun juga sama yaitu sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaannya penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitiannya yaitu peneliti Yona Maulia Dinanty di sekolah SMP, sedangkan peneliti di sekolah SD dan perbedaan dari segi media dan juga kelas dengan peneliti lakukann adalah peneliti Yona Maulia Dinanty menggunakan media gambar pada siswi kelas 7, sedangkan peneliti menggunakan media karton pada siswa kelas 4.

3. Febrianty Bagunda, 2020 Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Untuk Lebih Mengembangkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMAN 1 Modayag. Program Tinjauan Sekolah Ketat Islam, Tenaga Tarbiyah dan Penyiapan Instruktur, Yayasan Islam Negeri

¹¹ Yona Maulia Dinanty, *“Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswi Kelas Viii C 21 Orang Di Smp Islam Terpadu Al-Azhar Jambi”* (Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2019)

(Iain) Manado. Hasil ujian setiap siklus dengan menggunakan media video copy Sparkol mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus 52,37, siklus I 70,19 dan siklus II 83,73. Dengan ciri khas diatas, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Sparkol video copyist dalam pengembangan lebih lanjut hasil pembelajaran diharapkan dapat mencapai keberhasilan.¹²

Persamaannya yaitu jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Sama-sama menerapkan media pembelajaran pada pelajaran PAI

Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya yaitu peneliti Febrianty Bagunda di sekolah SMA, sedangkan peneliti di sekolah SD dan perbedaan dari segi media dan juga kelas dengan peneliti lakukan adalah peneliti Febrianty Bagunda menggunakan media pembelajaran vidio pada siswa kelas 10, sedangkan peneliti menggunakan media karton pada siswa kelas 4.

¹² Febrianty Bagunda, “*Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayag*” (Skripsi, Iain Manado, Manado, 2020)